

**GAYA BAHASA DALAM ANTOLOGI *KABAR SUKACINTA KARYA*  
JOKO PINURBO**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
BELLA NURBAITI  
NIM 21119001**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
2023**

**GAYA BAHASA DALAM ANTOLOGI *KABAR SUKACINTA*  
KARYA JOKO PINURBO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
IKIP PGRI Bojonegoro  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
menyelesaikan program Sarjana Pendidikan (S1)**

**Oleh:  
Bella Nurbaiti  
NIM 21119001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### GAYA BAHASA DALAM ANTOLOGI KABAR SUKACINTA KARYA JOKO PINURBO

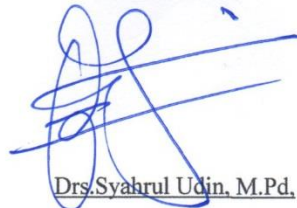
Oleh:

Bella Nurbaiti

NIM 21119001

Disetujui oleh:

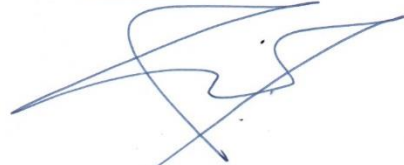
Pembimbing I,



Drs. Syahrul Udin, M.Pd.

NIDN. 0701046103

Pembimbing II,



Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0727078101

## LEMBAR PENGESAHAN

**SKRIPSI**  
**GAYA BAHASA DALAM ANTOLOGI KABAR SUKACINTA**  
**KARYA JOKO PINURBO**

Oleh

**Bella Nurbaiti**  
**NIM 21119001**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 10 Agustus 2023  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai  
kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Dewan Penguji

Ketua	: Fitri Nurdianingsih, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.	(.....)
Anggota	: 1. Drs. Syahrul Udin, M.Pd.	(.....)
	: 2. Muhammad Sholehuddin, S.Pd, M.Pd.	(.....)
	: 3. Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.	(.....)
	: 4. Ali Mujahidin, S.Pd, M.M.	(.....)

Mengesahkan:  
Rektor IKIP PGRI Bojonegoro

**Dr. Junarti, M.Pd.**  
**NIDN. 0014016501**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Nurbaiti

NIM : 21119001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 29 Juni 2023

Yang membuat pernyataan

  
Bella Nurbaiti

## ABSTRAK

Nurbaiti, Bella. 2023. Gaya Bahasa dalam Antologi Puisi *Kabar Sukacinta* Karya Joko Pinurbo. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing I Drs.Syahrul Udin, M.Pd., Pembimbing II Muhamad Sholehudin, S.Pd.,M.Pd.

**Kata Kunci:** *antologi, puisi, gaya bahasa*

Gaya bahasa merupakan salah satu unsur yang membuat keindahan dan daya tarik dalam karya sastra. Gaya bahasa bertujuan untuk membuat karya sastra menjadi menarik dan memiliki nilai lebih bagi pembaca maupun pendengar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) gaya bahasa yang digunakan dalam antologi puisi *Kabar Sukacinta* karya Joko Pinurbo dan (2) fungsi dari gaya bahasa yang digunakan. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian studi Pustaka. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah antologi puisi *Kabar Sukacinta* karya Joko Pinurbo.

Hasil paparan data dalam puisi *Kabar Sukacinta* karya Joko Pinurbo berjumlah 26 gaya bahasa yang bersumber dari gaya bahasa perbandingan, gaya Bahasa penegasan, gaya bahasa sindiran, gaya bahasa pertentangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dalam antologi tersebut terdapat dua gaya bahasa perbandingan, yakni alegori dan personifikasi ;lima gaya bahasa penegasan, yakni plenosme, repitisi, asindenton, retorik dan polisidenton; tiga gaya bahasa sindiran yakni ironi, sarkasme dan satire dan satu gaya bahasa pertentangan, yakni hiperbola, dan (2) Fungsi gaya bahasa pada antologi tersebut sebagai penghidup atau penyegar yang bias memunculkan asosiasi-asosiasi tertentu pada suatu kalimat dan menjadikan suatu kalimat menjadi lebih indah serta tidak meninggalkan nilai estetika suatu karya.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Setetes keringat orangtuaku, seribu langkahku untuk maju”

“Tetaplah baik, jika beruntung kamu akan menemukan orang baik. Jika tidak, kamu akan ditemuka oleh orang baik. Jikapun tidak keduanya, maka jadilah salah satu orang yang baik.”

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang luar biasa, memberikan penulis kekuatan, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan penulis dengan cinta, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis skripsi yang sederhana ini diwaktu yang tepat. Segala perjuangan penulis hingga titik ini, penulis persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu ada disamping penulis, baik dalam keadaan suka maupun duka. Serta menjadi alasan penulis bertahan hingga saat ini.

1) Alm. Dasut, seorang laki-laki yang biasa penulis panggil dengan sebutan bapak. Orang yang sejak awal selalu memaksa untuk kuliah agar di kemudian hari penulis tidak menyesal. Penulis berterima kasih, karena beliau selalu mendukung apapun keinginan penulis dan selalu menomorsatukan pendidikan anaknya. Walaupun setelah empat hari perkuliahan penulis dimulai, beliau meninggalkan penulis untuk selamanya. Terima kasih, sudah membuat penulis untuk tetap kuat meneruskan perjuangan ini;

2) Susilowati, orangtua tunggal yang sangat luar biasa bagi penulis. Seorang wanita hebat yang selalu penulis panggil dengan sebutan ibu. Seorang wanita Tangguh, yang selalu mengusahakan apapun untuk anaknya. Terima kasih karena sudah selalu berada di samping penulis ketika semua orang meninggalkan penulis. Penulis mampu menyelesaikan semua ini berkat ibu dan semua yang penulis lakukan hingga detik ini adalah demi untuk ibu penulis;

3) Untuk seorang pria bernama Indra Yuli Hartono yang tidak lain adalah suami penulis. Terima kasih sudah mendukung dan selalu menguatkan penulis ketika penulis hampir menyerah. Ke depannya mari kita terus berjalan beriringan dan saling menguatkan;

4) Untuk kakak penulis yang mempunyai watak keras kepala dan galak. Terima kasih sudah mendukung penulis dalam hal apapun dan selalu percaya bahwa adiknya bisa; dan

5) Untuk semua teman-teman yang selalu siap sedia ketika penulis membutuhkan tempat berkeluh kesah. Terima kasih atas ketulusannya untuk tidak meninggalkan penulis ketika penulis jatuh





## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'Alamin*, segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gaya Bahasa dalam Antologi Puisi *Kabar Sukacinta* Karya Joko Pinurbo”. Shalawat serta salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang selalu dirindu dan syafaatnya selalu dinantikan oleh seluruh ummatNya.

Melalui pertolongan-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan juga keterlibatan para pihak yang memberi dukungan, bimbingan, bantuan serta doa secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

- 1) Ibu Dr. Junarti, M.Pd, selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro;
- 2) Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 3) Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro;
- 4) Bapak Drs.Syahrul Udin, M.Pd, sebagai Pembimbing I, bapak Muhamad Sholehudin, S.Pd.,M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing II, yang berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan hingga terselesaikan skripsi ini;
- 5) Segenap Dosen dan Staff Pengajar Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendidik selama masa perkuliahan; serta
- 6) Almamater tercinta, IKIP PGRI Bojonegoro.

Akhirnya, mudah-mudahan skripsi ini memiliki kebermanfaatan terhadap penulis khususnya dan kepada pihak pembaca pada umumnya.

Bojonegoro, Agustus 2023

Penulis,

Bella Nurbaiti

## DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Rumusan Masalah.....	7
C.Tujuan Penelitian .....	7
D.Manfaat Penelitian.....	8
E.Definisi Operasional .....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Teoretis .....	11
B. Penelitian Yang Relevan.....	32
C.Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A.Pendekatan Penelitian.....	35
B.Desain Peneliti .....	35
C.Fokus Penelitian.....	37
D. Data dan Sumber data.....	37

E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Keabsahan Data .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Paparan Data.....	41
B. Temuan Penelitian .....	51
C. Pembahasan	
BAB V PENUTUP.....	77
A. Simpulan.....	77
B. Saran .....	78
DAFTAR RUJUKAN .....	79
DAFTAR LAMPIRAN .....	82

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 01: Puisi “Kaleng Kepala” .....	82
Lampiran 02: Puisi “Malam Sukacinta” .....	83
Lampiran 03: Puisi “Pinggian” .....	84
Lampiran 04: Puisi “Padam” .....	85
Lampiran 05: Puisi “Pohon Tua” .....	86
Lampiran 06: Puisi “Ibu Pertiwi” .....	87
Lampiran 07: Puisi “Bulan di Atas Pandemi” .....	88
Lampiran 08: Puisi “Sehabis Hari Raya” .....	89
Lampiran 09: Puisi “Ramadhan di Rantau” .....	90
Lampiran 10: Puisi “Ngabuburit” .....	91

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Sastra merupakan bagian dari sebuah keindahan dalam suatu seni yang sering disebut karya imajinatif. Sastra sebagai seni kreatif yang menggunakan manusia dan segala macam segi kehidupannya tidak saja merupakan suatu media untuk menampung dan menyampaikan ide, teori, atau system berpikir tetapi juga harus mampu menciptakan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia. Tidak hanya disebut suatu seni saja, namun sastra juga dapat dijadikan suatu sarana agar dapat memperoleh informasi dengan kata lain banyak manfaat yang dapat diambil dalam mempelajari sastra. Sastra bisa dinikmati dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja, entah dari isi, penyampaian maupun pada aspek-aspek keindahan sastra yang lain.

Sastra sebagai hasil karya dari seorang pengarang, diciptakan melalui proses pemikiran, dan perenungan pengarang mengenai hakikat kehidupan (Rokhmansyah, 2014:2). Artinya sastra harusnya mampu untuk menjadi wadah dalam penyampaian ide-ide yang dipikirkan atau yang dirasakan oleh sastrawan sehingga dapat menjadi suatu karya sastra. Sastra yang berkualitas akan bersifat abadi yang berarti bahwa karya sastra dapat dinikmati sampai kapanpun karena karya sastra tidak mengalami perubahan meskipun berbeda zaman, karena dalam karya sastra tersebut tidak terkandung nilai-nilai yang masih relevan untuk dipelajari dan dipraktikkan.

Karya sastra sendiri memiliki dua jenis, yaitu : karya sastra nonfiksi dan karya sastra fiksi. Karya sastra nonfiksi merupakan sebuah karya sastra yang

dibuat dengan berdasar fakta atau unsur nyata yang biasanya berisi tentang riwayat hidup seseorang, peristiwa yang terjadiserta sebuah penelitian, misalnya esai, berita, opini, karya ilmiah, dan sebagainya. karya sastra fiksi merupakan sebuah karya sastra yang dibuat berdasar khayalan atau cerita fantasi dari imajinasi seseorang yang termasuk karya sastra fiksi yaitu, novel, cerita pendek, prosa, drama, dan puisi.

Karya sastra merupakan wujud permainan kata-kata dari pengarang yang berisi maksud tertentu yang akan disampaikan kepada penikmat sastra. Penulisan karya sastra dapat dilakukan oleh siapapun bertujuan untuk menuangkan segala pikiran dan isi hati berupa sebuah tulisan yang memiliki nilai seni baik secara profesional maupun amatiran. Dalam hal ini setiap penulis memiliki cara dalam mengekspresikan gambaran perasaan untuk menyampaikan maksud dari karya sastra itu sendiri dengan menggunakan bahasanya masing-masing beserta dengan ciri khasnya. Di sisi lain karya sastra adalah hasil dari pemikiran khas seorang pengarang yang mempunyai tujuan. Artinya, pengarang menciptakan karya sastra untuk menyampaikan pesan sekaligus bentuk ekspresikan diri kepada pembaca.

Kualitas keberhasilan karya sastra dapat ditunjukkan melalui keberhasilan dalam menampilkan pemahaman yang beragam dan kekayaan makna. Sebagai pembaca memiliki kebebasan memberikan makna dan penafsiran karya sastra yang sedang dibacanya. Hal tersebut merupakan bentuk apresiasi terhadap pengarang atas karya yang diciptakan dengan kerja keras.

Adapun beberapa jenis karya sastra yaitu, prosa, drama, dan puisi. Ketiga jenis karya tersebut memiliki arti dan ciri khasnya masing-masing. Prosa

merupakan suatu karya sastra yang ciri khasnya terdapat pada cerita. Berbeda dengan prosa, drama memiliki ciri khasnya sendiri yaitu, memiliki dialog yang menarik untuk disampaikan kepada penikmat sastra, sedangkan ciri khas puisi yaitu terdapat pada penggunaan bahasa yang mampu menghasilkan seni serta keindahan pada setiap kalimatnya. Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa, prosa, drama, dan puisi memiliki perbedaan, maka dapat disimpulkan bahwa puisi memiliki perbedaan dengan prosa dan drama dalam segi penggunaan bahasa yang mampu menghasilkan seni dan keindahan (estetis) namun disisi lain prosa dan drama menjelaskan cerita secara jelas terperinci.

Puisi adalah suatu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo, 2002:25). Puisi yang berkualitas adalah puisi yang memenuhi kriteria penulisan yakni struktur fisik dan struktur batin. Kedua struktur puisi tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Jalinan kedua struktur tersebut berguna untuk mengetahui makna dari puisi itu sendiri.

Puisi dapat dikaji dari berbagai aspek seperti, dari aspek struktur, aspek unsur yang membangun puisi, aspek jenis-jenis puisi maupun dari aspek ekstrinsiknya yaitu dilihat dari sejarah puisi itu diciptakan, keadaan masyarakat saat puisi itu diciptakan, latar belakang puisi itu diciptakan, dan lain-lain. Selain latar belakang sejarah, puisi juga terbentuk dari hasil pemikiran, ide, gagasan, dan tanggapan atas suatu karya yang pernah tercipta sebelumnya.

Puisi yang dikaji dari segi strukturnya ada dua yaitu struktur batin dan struktur fisik. Struktur batin berkaitan dengan isi atau makna yang

mengungkapkan mengenai apa yang hendak dikemukakan oleh penyair. Sedangkan struktur fisik berkaitan dengan bentuk. Struktur batin ialah makna yang terkandung dalam puisi yang tidak secara langsung dapat dihayati. Richards (dalam Waluyo 2003:106) mengatakan ada empat yang termasuk dalam struktur batin puisi yaitu tema (*sense*), perasaan penyair (*feeling*), nada atau sikap penyair terhadap pembaca (*tone*), dan amanat (*intention*). Struktur fisik menurut Waluyo (2003:66) meliputi diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif (majas), versifikasi, dan tata wajah. Kedua struktur mempunyai kepaduan dalam mendukung totalitas sebuah puisi. Tanpa adanya kedua struktur tersebut puisi tidak akan menjadi sebuah karya sastra yang indah dan padat makna.

Puisi memiliki arti penting bagi peristiwa yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari penyair. Setiap penyair memiliki beberapa puisi yang nantinya bisa dijadikan dalam satu buku yang disebut antologi puisi. Antologi menurut Suparno (2008:106) adalah kumpulan sajak-sajak pilihan dari seorang penyair atau beberapa penyair. Antologi adalah kumpulan beberapa karya sastra dari seorang pengarang atau lebih yang dituangkan dalam karya tulis berupa buku.

Puisi adalah luapan emosional jiwa karena berisikan luapan isi hati pengarang yang dituangkan ke dalam bentuk kata-kata yang indah dan memiliki nilai seni. Dengan kata lain puisi merupakan bentuk karya sastra yang menyampaikan aspek-aspek kehidupan secara dalam dengan menggunakan kata-kata yang dipersingkat sehingga menjadi lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kata-kata yang ada pada prosa dan drama. Namun, puisi diciptakan bukan tanpa makna oleh karena itu dikatakan bahwa puisi yang berkualitas akan



bersifat immortal atau abadi tidak akan lekang oleh waktu walaupun sudah berganti zaman namun tidak terkena perubahan zaman. Maka dari itu pemilihan gaya bahasa dalam menciptakan puisi perlu diperhatikan.

Penciptaan karya sastra erat kaitannya dalam penggunaan bahasa karena untuk melahirkan sebuah karya sastra tidak akan terlepas dari bahasa khususnya puisi. penggunaan stile (style, gaya bahasa dan majas) dalam puisi akan mempengaruhi gaya dan keindahan bahasa puisi tersebut. Tarigan (1985:5) berpendapat bahwa “Gaya bahasa merupakan bentuk retorik, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak dan pembaca.”

Gaya bahasa adalah salah satu hal yang membuat pembaca untuk menikmati puisi. Keberhasilan penyair dalam menciptakan puisi tidak terlepas dari pemilihan kata dan diksi. Tarigan (2013:4) mengemukakan bahwa gaya bahasa adalah penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau memengaruhi penyimak dan pembaca. Pada hakikatnya penggunaan gaya bahasa pada karya sastra puisi bertujuan untuk menambah nilai keindahan dan mengungkapkan puisi itu sendiri. Salah satu faktor yang mempengaruhi gaya penulisan suatu puisi tidak terlepas dari watak penyair, itu sebabnya setiap penyair memiliki gaya penulisan yang berbeda—beda. Semakin baik gaya bahasa yang digunakan, maka akan semakin baik pula penilaian pembaca.

Setiap pengarang memiliki ciri khas gaya bahasa dalam penggunaan menulis karyanya. Ratna (2013:63) menyatakan bahwa gaya bahasa merupakan penggunaan kata-kata kias dan perbandingan yang tepat untuk mengungkapkan

suatu maksud agar tepat dalam bentuk pemilihan bahasa. Gaya bahasa itu merupakan efek seni dan dipengaruhi oleh hati nurani, melalui gaya bahasa itu seorang penyair mengungkapkan idenya, hal ini juga perlu diketahui bagaimana hubungan antara gaya bahasa dan puisi. jika dilihat dari sisi fungsi bahasa, penggunaan gaya bahasa termasuk dalam fungsi puitik yang berarti membuat pesan lebih berkualitas.

Dalam hal ini, gaya bahasa merupakan bentuk ungkapan penulis yang tertarik untuk menganalisis dan mengkaji gaya bahasa pada antologi puisi *Kabar Sukacinta* karya Joko Pinurbo. Joko Pinurbo merupakan seorang sastrawan terkenal Indonesia yang juga sering disapa dengan sapaan Jokpin. Joko Pinurbo berasal dari kota Yogyakarta. Joko Pinurbo atau Jokpin ini sudah banyak menerbitkan beberapa buku kumpulan puisi yang banyak merebut antusias pembaca serta dapat diterima oleh pembaca dengan baik. Salah satu buku terbarunya yang berisi kumpulan puisi berjudul *Kabar Sukacinta*.

Menurut pengetahuan peneliti, selama ini belum ada penelitian yang mengkaji gaya bahasa dalam antologi puisi *Kabar Sukacinta* karya Joko Pinurbo. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji tentang gaya bahasa dalam antologi puisi *Kabar Sukacinta* karya Joko Pinurbo. Penelitian ini dilakukan mengingat minimnya pengetahuan masyarakat perihal gaya bahasa, baik itu masyarakat awam maupun pelajar sehingga diharapkan masyarakat dapat belajar mengidentifikasi dan menganalisis gaya bahasa yang tepat dalam menyusun sebuah karya sastra terutama puisi. Selain itu, penelitian gaya bahasa dalam Antologi Puisi *Kabar Sukacinta* karya Joko Pinurbo salah satu upaya dalam mengapresiasi penyair dan karya sastranya. Penelitian ini dapat digunakan

sebagai acuan penelitian lain yang serupa serta diharapkan dapat memberikan wawasan yang bertambah tentang bagian dari bahasa khususnya mengenai gaya bahasa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk digunakan pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik dapat menggunakan gaya bahasa ini untuk pembelajaran pada materi puisi yang akan dipelajari oleh siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Analisis Gaya Bahasa dalam Antologi Puisi *Kabar Sukacinta* Karya Joko Pinurbo.” Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gaya bahasa pada antologi puisi *Kabar Sukacinta* karya Joko Pinurbo?
2. Bagaimana fungsi gaya bahasa yang ditemukan dalam kumpulan puisi antologi puisi *Kabar Sukacinta* karya Joko Pinurbo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian merupakan arah yang akan dituju dalam sebuah penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan gaya dalam antologi puisi *Kabar Sukacinta* Joko Pinurbo, dan
2. Untuk mendeskripsikan fungsi gaya dalam antologi puisi *Kabar Sukacinta* karya Joko Pinurbo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan dalam pengajaran bidang bahasa dan sastra, khususnya tentang gaya bahasa dalam antologi puisi *Kabar Sukacinta karya* Joko Pinurbo.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain, pendidik, pembaca, serta peneliti yang lain:

###### **a. Bagi pendidik**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu materi ajar oleh pendidik sebagai acuan untuk diterapkan pada pembelajaran di kelas. Jika guru memberikan sebuah alternatif bahan ajar puisi untuk materi gaya bahasa pada proses pembelajaran, maka peserta didik diharapkan lebih mudah memahami dan membedakan berbagai macam gaya bahasa yang ada dalam karya sastra khususnya puisi.

###### **b. Bagi pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca yang hendak menambah keterampilan menulis dan menjadi salah satu referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan gaya bahasa dalam kumpulan puisi sebagai pilihan bahan ajar.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya, seperti calon penulis dan calon sastrawan muda yang akan memulai membuat karya

c. Bagi peneliti yang lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah tafsir istilah dalam penelitian ini, perlu diperjelas istilah atau definisi operasional. Istilah-istilah tersebut disajikan berikut ini.

1. Antologi

Antologi adalah sekumpulan sastra berbentuk sajak-sajak yang dikutip dari beberapa penyair, sehingga bisa dikatakan bahwa antologi adalah kumpulan beberapa karya sastra dari seorang pengarang atau lebih yang dituangkan dalam karya tulis berupa buku.

2. Puisi

Puisi merupakan sebuah pernyataan yang mewakili perasaan bercampur-baur. Puisi merupakan karya yang terbentuk dari beberapa susunan kata penuh makna. Puisi menyampaikan sebuah gambaran ekspresi atau perasaan seorang penyair serta terdapat imajinasi dari seorang penyair dalam menciptakan sebuah puisi. Perrine dalam (Siswantoro, 2014:23) menyatakan bahwa terdapat banyak jenis dan macam puisi yang ada, namun secara umum arti dan definisi puisi memiliki arti yang sama. Definisi puisi

secara umum adalah bentuk karya sastra ungkapan ekspresi dan perasaan penyair dengan bahasa yang menggunakan irama, rima, matra, bait dan penyusunan lirik yang berisi makna. Puisi merupakan karya sastra yang mengeluarkan ide dengan bahasa sedikit kata, tetapi mengungkap makna yang lebih banyak.

### 3. Gaya bahasa

Gaya Bahasa merupakan sebuah pernyataan yang membentuk pola tertentu, sehingga mempunyai efek tersendiri terhadap yang memperhatikan (pembaca dan pendengar). Gaya atau khususnya gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style*. Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya Bahasa adalah sebuah kata atau pernyataan yang memiliki ciri khas tersendiri untuk memberi tanda pada suatu pernyataan.